SKRIPSI

PENGAMBILAN KEPUTUSAN PETANI DALAM PROGRAM PEREMAJAAN *(REPLANTING)* KELAPA SAWIT DI KABUPATEN SANGGAU

Oleh:

Nanda Altina
NIM C1021201029

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

SKRIPSI

PENGAMBILAN KEPUTUSAN PETANI DALAM PROGRAM PEREMAJAAN *(REPLANTING)* KELAPA SAWIT DI KABUPATEN SANGGAU

OLEH:

Nanda Altina
NIM.C1021201029

Skripsi Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh
Gerlar Sarjana dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PENGAMBILAN KEPUTUSAN PETANI DALAM PROGRAM PEREMAJAAN *(REPLANTING)* KELAPA SAWIT DI KABUPATEN SANGGAU

Tanggung Jawab Yuridis Material pada :

Nanda Altina
NIM.C1021201029

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi Pada tanggal : 19 Maret 2025 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Nomor : 1962/UN22.3/TD.06/2025 Tanggal 11 Maret 2025

Tim Penguji :

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Dr. Novira Kusrini, SP., M.Si	**Anita Suharyani, SP., MP**
NIP. 197811132005012001	**NIP. 199001302015042001**

Penguji Pertama	Penguji Kedua
Dr. Dewi Kurniati, SP., MM	**Shenny Oktoriana, SP., M.Sc**
NIP. 197708102000122001	**NIP.198510192015042004**

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP, IPU
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Saya menyatakan bahwa skripsi "Pengambilan Keputusan Petani Dalam Program Peremajaan *(Replanting)* Kelapa Sawit Di Kabupaten Sanggau", adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar Pustaka. Saya melimpahkan hak cipta dari skripsi saya kepada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Pontianak, Februari 2025

Penulis,

Nanda Altina

NIM. C1021201029

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Nanda Altina, lahir pada tanggal 07 Januari di Desa Inggis Kabupaten Sanggau dari pasangan Bapak Hanafi dan Ibu Kartini. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Penulis bersekolah di SD Negeri 07 Inggis 1 Kecamatan Mukok, Kabupaten Sanggau dan lulus pada tahun 2014, melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Negeri sebagai syarat untuk gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak, penulis melakukan penelitian dengan judul "Pengambilan Keputusan Petani Dalam Program Peremajaan *(replanting)* Kelapa Sawit di Kabupaten Sanggau" dibawah bimbingan Ibu Dr. Novira Kusrini, SP., M.Si selaku dosen pembimbing pertama dan Ibu Anita Suharyani, SP, MP selaku dosen pembimbing kedua. Adapun Ibu Dr. Dewi Kurniati, SP, MM selaku dosen penguji pertama dan Ibu Shenny oktoriana, SP, M.Sc selaku dosen penguji kedua.

RINGKASAN SKRIPSI

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas utama dalam perekonomian Indonesia yang berkontribusi pada ekspor, tenaga kerja, serta pendapatan negara. Namun, produksi kelapa sawit dapat menurun seiring bertambahnya usia tanaman sehingga diperlukan program peremajaan atau replanting. Kabupaten Sanggau, khususnya Kecamatan Parindu memiliki potensi besar dalam perkebunan kelapa sawit. Penelitian ini melibatkan 100 responden yang memiliki kelapa sawit dari umur tanaman 20 – 25 tahun yang ada di Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau, metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik regresi logistik biner untuk mengidentifikasi variabel yang berpengaruh signifikan terhadap keputusan petani.

Beberapa faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan petani dalam melakukan replanting meliputi umur, tingkat pendidikan, pengalaman usahatani, luas lahan, modal yang dimiliki, jumlah tenaga kerja, dan pendapatan petani. program peremajaan telah didukung oleh pemerintah melalui Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) tetapi masih terdapat petani yang ragu untuk ikut serta dalam program ini karena kekhawatiran terhadap keberlanjutan ekonomi mereka selama masa transisi. Beberapa petani memilih untuk menunda *replanting* dan tetap mempertahankan tanaman lama meskipun produktivitasnya menurun.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan perlindungan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul **"Pengambilan Keputusan Petani Dalam Program Peremajaan *(Replanting)* Kelapa Sawit Di Kabupaten Sanggau".** Skripsi penelitian ini merupakan satu diantarabeberapa persyaratan yang tentunya harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agrribisnis FakultasPertanian Universitas Tanjungpura. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi Penelitian ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Ir. Hj Denah Suswati, MP.,IPU. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura serta seluruh Dekanat seluruh Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Novira Kusrini, SP., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Tanjungpura.
3. Imelda, SP, M.Sc. selaku Ketua Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Tanjungpura.
4. Dr. Novira Kusrini, SP., M.Si. Selaku dosen Pembimbing I yang membimbingdan memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Anita Suharyani, SP, MP. selaku Dosen Pembimbing II yang selalu mendukung dan memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staff pengajar Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Prodi Agribisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan serta pengalaman yang bermanfaat kepada penulis.
7. Orang tua saya, Hanafi dan Kartini yang memberikan dukungan, motivasi dan semangat untuk untuk penulis selama menyusun proposal ini

8. Sahabat, rekan, dan khususnya teman-teman Agribisnis 2020 yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan dukungan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terlepas dari itu semua Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya mengingat kemampuan dan keterbatasan yang penulis miliki. Demi perbaikan kedepannya penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga diharapkan dalam penulisan-penulisan selanjutnya dapat diperoleh hasil yang lebih baik lagi. Akhir kata penulis berharap semoga Skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Pontianak, maret 2025

Nanda Altina
C1021201029

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL x

DAFTAR LAMPIRAN xi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 3

C. Tujuan Penelitian 3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 4

A. Landasan Teori 4

1. Peremajaan Kelapa Sawit 4

2. Pengambilan Keputusan 5

3. Faktor – Faktor Penentu Pengambilan Keputusan 6

B. Penelitian Terdahulu 11

C. Kerangka pemikiran 13

D. Hipotesis 15

BAB III METODE PENELITIAN 16

A. Metode, Tempat dan Waktu Penelitian 16

B. Populasi dan Sampel 16

1. Populasi 16

2. Sampel 16

C. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data 17

1. Sumber Data 17

2. Teknik Pengambilan Data 17

D. Variabel Penelitian 18

1. Pengambilan keputusan (Y) 18

2. Karakteristik responden (X) 18

3. Karakteristik pilihan (X) 18

E. Analisis Data 19
BAB IV PEMBAHASAN 24
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 24
B. Identitas Responden 24
C. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan 33
BAB V PENUTUP 46
A. Kesimpulan 46
B. Saran 46
DAFTAR PUSTAKA 48
LAMPIRAN 52

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Data Produksi Kelapa Sawit di Kab. Sanggau 2
Tabel 2. Penelitian Terdahulu 12
Tabel 3. Presentase Umur Responden Tahun 2024 25
Tabel 4. Presentase Status Pendidikan Tahun 2024 26
Tabel 5. Presentase Pelatihan Tahun 2024 27
Tabel 6. Presentase Pengalaman Usahatani Kelapa Sawit Tahun 2024 28
Tabel 7. Presentase Jumlah Tanggunga Keluarga Tahun 2024 29
Tabel 8. Presentase Luas Lahan Tahun 2024 29
Tabel 9. Pengambilan Keputusan Petani berdasarkan Umur Tanaman Tahun 2024 30
Tabel 10. Presentase Umur Tanaman Tahun 2024 31
Tabel 11. Presentase Jumlah Tanaman Tahun 2024 32
Tabel 12. Presentase Modal Tahun 2024 32
Tabel 13. Presentase Tenaga Kerja Tahun 2024 33
Tabel 14. Presentase Produksi 34
Tabel 15. Presentase Pendapatan 35
Tabel 16. Uji Kecocokan Model 36
Tabel 17. Ketepatan Klasifikasi 36
Tabel 18. Uji Determinasi 37
Tabel 19. Uji Wald 38

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian 54
Lampiran 2. Karakteristik Responden Pada Tahun 2024 58
Lampiran 3. Pengambilan Keputusan Petani Pada Tahun 2024 62
Lampiran 4. Uji Klasifikasi..... 68
Lampiran 5. Uji Kecocokan Model 69
Lampiran 6. Uji Determinasi 68
Lampiran 7. Uji Wald 69
Lampiran 8. Dokumentasi..... 70

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas perkebunan yang mempunyai peran penting dalam perekonomian Indonesia karena kemampuannya menghasilkan minyak sawit mentah (CPO) dan minyak inti sawit (PKO), yang diperlukan sebagai bahan baku industri makanan dan non makanan (Abdul 2023). Komoditi kelapa sawitsaat ini merupakan tanaman yang memiliki prospek yang cerah, hal ini dilihat dari besarnya permintaan akan olahan dari kelapa sawit mulai dari dalam negeri maupun ekspor ke luar negeri (Arman and Achmad 2018). Dapat dilihat dari jumlah produk ekspor kelapa sawit pada tahun 2022 total ekspor CPO mencapai 26 juta ton (BPS, 2022). Perekonomian Indonesia mengalami kenaikan yang cukup signifikan dan membuat Indonesia menjadi negara penghasil minyak kelapa sawit terbesar di dunia (Wicaksana and Rachman 2018).

Komoditas kelapa sawit mempunyai peran yang sangat penting dalam penyerapan tenaga kerja, arus masuk investasi, peningkatan kesejahteraan masyarakat, pembangunan daerah, serta menjadi sumber pendapatan andalan pemerintah daerah maupun pusat (Rahayu et al, 2023). Walaupun kelapa sawit bukan berasal dariIndonesia, tetapi perkebunan kelapa sawit di Indonesia sudah memiliki luas 16,83 jutahektar (BPS 2022). Sawit merupakan salah-satu jenis tanaman perkebunan yang menghasilkan minyak makanan, minyak industri dan bahan bakar nabati (biodiesel) sehingga dengan bergulirnya waktu di beberapa daerah kelapa sawit ternyata sudah memasuki ambang ekonomis dan harus melakukan peremajaan kelapa sawit atau replanting (Kurniasih et al, 2021).

Dalam upaya untuk menjaga peran kelapa sawit secara berkesinambungan, pemerintah telah menetapkan kebijakan tentang penghimpunan dana perkebunan kelapa sawit sebagaimana diamanatkan pada pasal 93 Undang-Undang No. 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan. Sebagai langkah implementasi telah ditetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 24 Tahun 2015 tentang penghimpunan dana perkebunan dan peraturan presiden (Perpres) No. 61 Tahun

2015 jo Perpres No. 24 Tahun 2016 tentangPenghimpunan dan Penggunaan Dana Perkebunan Kelapa Sawit. Peraturan perundangan tersebut menjadi landasan penetapan dan teknis pengembangan perkebunan kelapa sawit secara terencana dan tepat sasaran. Kebijakan ini menyediakan landasan pengaturan skala prioritas pembangunan perkebunan kelapa sawit milik pekebun sesuai dengan kebutuhan. Dana Perkebunan Kelapa Sawit yang selanjutnya disebut Dana adalah sejumlah uang yang dihimpun oleh Badan PengelolaDana Perkebunan Kelapa Sawit. Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit yang selanjutnya disebut BPDPKS adalah badan yang dibentuk oleh Pemerintah untuk menghimpun, mengadministrasikan, mengelola, menyimpan dan menyalurkan dana perkebunan kelapa sawit (Ditjenbun 2017).

Pada usia 25 tahun kelapa sawit akan mengalami penurunan produksi karena semakin tua usia pohon kelapa sawit maka hasilnya akan semakin menurun setiap bulannya yang disebabkan pohon kelapa sawit sudah tidak produktif lagi. Perkebunankelapa sawit yang berumur lebih dari 25 tahun produksi TBS (Tandan Buah Segar) turun sekitar 13 ton TBS/ha/tahun (Elisa 2023). Salah-satu cara yang dapat dilakukan yaitu pohon kelapa sawit harus melakukan peremajaan (Panggabean et al, 2023). peremajaan/*replanting* pada pohon kelapa sawit bisa tidak dilakukan akan tetapi pohon sawit yang telah berusia tua tidak lagi memberi manfaat yang besar kepada pemiliknya dikarenakan sudah tidak memiliki produktivitas yang tinggi dan hasil produksi yang sedikit (Hartatik et al., 2021). Kegiatan peremajaan diperlukan untuk pengembangan perkebunan kelapa sawit sehingga dapat meningkatkan produksi kelapa sawit. Kabupaten Sanggau merupakan wilayah yang memiliki potensi kelapa sawit yang tinggi. Luas perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Sanggau mencapai 211.328 ha dengan jumlah produksi kelapa sawit yang meningkat setiap tahunnya (BPS, 2022).

Table 1. Data Produksi Kelapa Sawit di Kab. Sanggau

Kelapa Sawit	Produksi (Ton)
2021	1.053.704
2022	1.060.599
2023	1.264.957

Sumber : (BPDPKS 2023)

Kabupaten Sanggau telah melakukan program peremajaan atau *replanting*. Kecamatan Parindu merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Sanggau yang telah menjalankan program peremajaan kelapa sawit oleh BPDPKS Kabupaten Sanggau (BPDPKS 2023). Kecamatan Parindu merupakan sentra terbesar kelapa sawit di Kabupaten Sanggau yang telah melakukan peremajaan dengan luas lahan 441.7161 ha.

Namun, muncul masalah baru dimana petani tidak dapat langsung melakukan peremajaan dikarenakan petani mengalami beberapa kendala seperti kurangnya modal untuk melakukan peremajaan dan tidak ada pemasukan yang diterima selama masa peremajaan. Petani kelapa sawit di Kecamatan Parindu mengalami dilema dalam mengambil keputusan untuk melakukan peremajaan. Disatu sisi, peremajaan merupakan faktor yang penting untuk meningkatkan produksi kelapa sawit, karena kelapa sawit yang berusia 25 tahun akan mengalami penurunan produksi yang disebabkan oleh kelapa sawit yang sudah tidak produktif lagi. Sedangkan di sisi lain, dalam melakukan peremajaan diperlukan pemikiran lebih lanjut, khususnya terkait dengan aspek finansial. Ketika kelapa sawit yang diremajakan belum mencapai tahap penghasilan, maka akan menjadi masalah besar bagi petani.

Menurut Novra et al., 2021 dalam Elisa, (2023) peremajaan tanaman kelapa sawit merupakan hal yang harus dilakukan oleh pelaku industri kelapa sawit untuk menjaga keberlangsungan serta pemanfaatan kelapa sawit secara berkelanjutan. Oleh sebab itu, pentingnya petani mengetahui tentang pengambilan keputusan karena pengambilan keputusan mempelajari cara memilih alternatif yang tepat dan akan dijadikan sebuah keputusan yang berhubungan dengan perilaku seseorang

dalammemutuskan sesuatu. Pengambilan keputusan dalam kehidupan sehari-hari melibatkan pertimbangkan berbagai tujuan, nilai, informasi lingkungan, dan kesimpulan dari nilai dan fakta tersebut (Simon, 1977). Sehingga seseorang memiliki keterbatasan pengetahuan dan bertindak hanya berdasarkan persepsinya terhadap situasi yang sedang dihadapi (Citra and Amalia 2019).

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi petani dalam program peremajaan *(replanting)* demi meningkatkan produksi tanaman kelapa sawit dan menyadarkan petani akan pentingnya melakukan peremajaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah yang dapat diambil yaitu, faktor apasaja yang mempengaruhi pengambilan keputusan petani dalam program peremajaankelapa sawit.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan petani dalam program peremajaan kelapa sawit.